

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan di bidang teknologi khususnya pada teknologi informasi di zaman sekarang sangatlah berkembang pesat. Tidak dapat dipungkiri perkembangan teknologi informasi ini memiliki peran penting dalam membantu pekerjaan manusia yang bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat pekerjaan sehari-hari. Peran penggunaan teknologi informasi sangat penting bagi pemilik bisnis, dalam perusahaan yang memiliki skala kecil maupun besar diperlukan teknologi informasi yang dapat membantu pekerjaan sehari-hari yang bertujuan memperbaiki kualitas pelayanan, menciptakan akses informasi, dan meningkatkan efisiensi di perusahaan tersebut.

Bidang kesehatan pun membutuhkan teknologi informasi, salah satunya pada pelayanan apotek. Apotek merupakan bagian integral dari sistem pelayanan kesehatan masyarakat. Mereka bertanggung jawab atas penyediaan obat-obatan dan layanan farmasi lainnya kepada pasien. Sehingga peran teknologi informasi sangat penting untuk terciptanya akurasi data, meningkatkan kualitas penyampaian informasi dan meningkatkan efisiensi.

Apotek bagas waras adalah sebuah apotek yang telah beroperasi lama di kota Semarang. Sejak didirikan 2016, apotek ini telah melayani berbagai kebutuhan obat dan produk kesehatan kepada masyarakat. Tentu saja apotek ini mengharapkan

berlangsungnya pelayanan yang baik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Dalam pelaksanaan observasi di apotek bagus waras ditemukan beberapa permasalahan diantaranya dalam pencatatan masih menggunakan metode pencatatan di buku melibatkan pencatatan stok obat, pemesanan dan penjualan. Hal ini menyebabkan beberapa permasalahan operasional yang signifikan seperti terjadinya kesalahan pencatatan yang berdampak seringnya terjadinya ketidaksesuaian antara stok barang yang tersedia dan jumlah barang yang tercatat. pencatatan yang dilakukan di buku menyebabkan pencatatan persediaan tidak teratur sehingga menimbulkan kesulitan dalam melakukan proses pelacakan ketersediaan obat, sehingga mempengaruhi waktu pelayanan dan kurangnya efisiensi operasional seperti keterbatasan akses untuk melakukan pemantauan ketersediaan yang tidak dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja dikarenakan bergantung pada buku yang selalu tersimpan di apotek.

Melihat pemaparan masalah tersebut, maka untuk judul yang diambil adalah **“Sistem Informasi Persediaan Obat Pada Apotek Bagus Waras”** sistem informasi dapat menjadi solusi yang digunakan untuk mengatasi permasalahan dalam pengelolaan persediaan obat. bertujuan untuk mengatasi permasalahan pencatatan ketersediaan obat, mempercepat proses penelusuran atau pencarian, data dan peningkatan efisiensi operasional seperti pemantauan ketersediaan stok obat dan penjualan obat yang dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja.

Dengan sistem informasi ini, apotek dapat meningkatkan akurasi pencatatan dan efisiensi operasional. Apotek yang dulunya masih melakukan pencatatan di buku untuk mengelola persediaan obat, akan mulai beralih ke sistem terkomputerisasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan akurasi, efektivitas, dan efisiensi bagi Apotek Bagus Waras. Dan diharapkan penggunaan teknologi informasi dapat memberikan solusi yang berkelanjutan bagi permasalahan operasional di apotek sehingga dapat menyempurnakan pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

## **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi masalah**

1. Metode pengolahan data yang masih dilakukan secara manual menggunakan pencatatan dibuku menyebabkan seringnya terjadi ketidakcocokan antara jumlah barang yang tersedia dan yang tercatat.
2. Belum terdapat sistem notifikasi untuk obat yang mendekati tanggal kedaluwarsa.
3. Proses pemeriksaan stok persediaan obat oleh pegawai masih dilakukan secara manual dengan memeriksa catatan pada buku persediaan dan stok yang ada di etalase, sehingga memerlukan waktu yang lebih lama.
4. Proses penjumlahan harga masih dilakukan dengan kalkulator, dan pencatatan faktur masih dilakukan secara manual dengan tulisan tangan.

### **1.2.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diambil diuraikan di atas maka dapat diambil rumusan masalah :

1. Bagaimana cara mengurangi masalah ketidakcocokan jumlah barang yang tersedia dengan barang yang tercatat akibat metode pengolahan data yang masih manual dengan cara mencatat dalam buku?
2. Bagaimana cara mengatasi kerugian akibat obat yang tidak dapat dijual karena mendekati tanggal kadaluwarsa atau melebihi tanggal kadaluwarsa?
3. Bagaimana cara mempersingkat waktu dalam proses pemeriksaan stok tersedia?

4. Bagaimana meningkatkan kemudahan dan akurasi dalam proses penjumlahan harga dan pencatatan faktur di apotek yang saat ini masih menggunakan kalkulator dan tulis tangan?

### **1.3 Maksud dan tujuan**

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh Apotek Bagas Waras, maksud dari penelitian ini adalah merancang sistem informasi persediaan obat dan alat kesehatan yang dapat memudahkan proses inventarisasi serta pencarian data, termasuk stok, harga, dan informasi terkait lainnya.

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah apoteker dalam melakukan pekerjaan sehari-hari melalui sistem informasi yang efisien.
2. Mendukung pengembangan dunia farmasi dengan penerapan teknologi dalam proses inventarisasi dan pencarian data obat.
3. Meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam pengelolaan stok, harga, dan informasi terkait lainnya.
4. Memenuhi salah satu persyaratan kelulusan bagi peneliti.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Kegunaan akademis**

1. Dalam pengembangan ilmu

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan referensi bagi pengembang ilmu Sistem Informasi.

2. Untuk peneliti lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi ilmu pengetahuan kepada peneliti lain yang mengambil tugas akhir yang sama.

3. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah atau memperkaya wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek.

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Dengan adanya Sistem Informasi Manajemen persediaan obat diharapkan dapat bermanfaat bagi apotek dan memudahkan bagi apoteker dalam melakukan penghitungan stok obat dan pencarian obat.

## **1.5 Batasan Masalah**

Agar masalah yang sedang penulis tinjau mencapai sasaran, maka penulis membatasi hanya kepada hal-hal di bawah ini:

1. Aplikasi ini menyediakan informasi terkait persediaan stok obat dan alat kesehatan yang diperbarui secara otomatis.
2. Aplikasi ini mencakup fitur penjualan dan pembelian obat serta alat kesehatan.

3. Hanya melakukan penjualan daftar obat biru dan hijau yang diperbolehkan untuk dijual tanpa resep.
4. Aplikasi ini hanya dapat diakses oleh kepala apotek dan pegawai apotek.
5. Aplikasi dengan fitur penjualan disertai penghitungan otomatis dari total harga dan kembalian, serta menghasilkan faktur secara digital.

## 1.6 Lokasi Dan Waktu Penelitian

### 1.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian pada kesempatan ini adalah Apotek bagas waras yang beralamat di Jl tlogomulyo utara 2 no 344, Kel. Tlogomulyo, Kec. Pedurungan, Kota. Semarang.

### 1.6.2 Waktu Penelitian

Tabel 1. 1 Jadwal Pengerjaan

| No | Kegiatan                | 2024       |            |            |            |            |
|----|-------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|
|    |                         | Bulan ke-1 | Bulan ke-2 | Bulan ke-3 | Bulan ke-4 | Bulan ke-5 |
| 1  | Mendengarkan kebutuhan  |            |            |            |            |            |
|    | a. Observasi            |            |            |            |            |            |
|    | b. Wawancara            |            |            |            |            |            |
| 2  | Membuat dan Memperbaiki |            |            |            |            |            |
|    | a. Analisis sistem      |            |            |            |            |            |
|    | b. Desain sistem        |            |            |            |            |            |
| 3  | Pengujian Prototype     |            |            |            |            |            |
|    | a. Menguji protortype   |            |            |            |            |            |
|    | b. Hasil uji            |            |            |            |            |            |

## **1.7 Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjabarkan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, lokasi dan waktu penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menjabarkan landasan teori pembahasan pemecahan masalah dengan menyimpulkan teori-teori terdahulu yang dikumpulkan.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menjabarkan tentang objek penelitian dan metodologi penelitian yang digunakan diantaranya metode pengumpulan data dan metodologi pengembangan sistem.

### **BAB IV : PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan analisa perancangan sistem yang akan diusulkan dan melakukan pengujian dan implementasi pada sistem yang diusulkan.

### **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan yang didapat dari penyusunan karya ilmiah ini serta saran-saran untuk memperbaiki.